



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Sejarah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.**

Pembangunan pabrik semen yang pertama di Indonesia bermula dari ditemukannya bahan baku semen berupa deposit batu kapur dan tanah liat oleh sarjana Belanda bernama Ir. Van Es di Gresik pada tahun 1934. Akibat penemuan tersebut wakil Presiden RI yang pertama, Moh. Hatta menghimbau kepada pemerintah untuk mendirikan pabrik semen di Gresik yang kemudian dilakukan penelitian ulang dengan dibantu oleh Dr. F. Leufer dan Dr. A. Kread dari Jerman. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa jumlah deposit ternyata mampu memenuhi kebutuhan suatu pabrik dengan kapasitas 250.000 ton/tahun selama 60 tahun.

Realisasi pembangunan pabrik semen Gresik oleh pemerintah diserahkan kepada Bank Industri Negara (BIN). Pada tanggal 25 Maret 1953 dengan akte notaris Raden Meester Soewandi No. 41 oleh BIN didirikanlah NV pabrik semen Gresik sebagai badan hukum perusahaan itu. Pabrik ini diresmikan oleh Presiden Soekarno tanggal 7 Agustus 1957 dengan kapasitas 250 ton/tahun. Proyek diserahkan kepada Bank Industri Negara (BIN) dibantu Bank Exim (USA). Proyek dilakukan oleh beberapa perusahaan, untuk penentuan lokasi dan pembuatan pola pabrik dilaksanakan oleh White Engineering dan Mc. Donald Engineering, sedangkan desainnya dilakukan oleh GA Anderson, gambar perencanaan oleh HK Ferguson Company dan kontraktor adalah Morisson Knudsen International Co.Inc dari Amerika Serikat. Pabrik ini mengadakan uji coba operasi pada awal Maret 1957.

Terbukti bahwa pabrik tersebut dapat beroperasi dengan baik, maka sesuai rencana dan kebutuhan pada tahun 1960 diadakan perluasan pertama dengan menambah sebuah tanur pembakaran (proses basah) beserta unit lainnya yang berkapasitas 125.000 ton/tahun sehingga kapasitas terpasang pabrik menjadi 375.000 ton/tahun. Pelaksanaan pekerjaan perluasan yang pertama ini berhasil diselesaikan tahun 1961. Sehingga pada tahun 1969 PT Semen Gresik menjadi



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
SECTION OF RKC 2 OPERATION**

---

BUMN pertama yang berubah menjadi PT (Perseroan) yaitu pada tanggal 24 Oktober 1969.

Perluasan kedua dilaksanakan pada bulan Desember 1970 yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 500.000 ton/tahun. Dengan menambahkan tanur pembakaran beserta perangkat lainnya. Perluasan ini diresmikan oleh Presiden Soekarno tanggal 10 Juli 1972.

Perluasan ketiga dimulai pada tahun 1976. Berbeda dengan unit pabrik yang lama, yang menggunakan proses basah, perluasan ketiga ini membangun unit pabrik baru yang menggunakan proses kering. Perluasan ini dengan menambahkan dua buah tanur pembakaran dengan perlengkapannya. Setiap tanur pembakaran unit yang baru ini mempunyai kapasitas produksi 600.000 ton/tahun sehingga Total kapasitas pabrik semen Gresik menjadi 1.500.000 ton/tahun. Pelaksanaan perluasan ketiga ini terselesaikan pada akhir tahun 1978. Pabrik proses kering diresmikan tanggal 2 Agustus 1979 oleh menteri perindustrian AR. Soehud.

Pabrik Semen Gresik mengkonversikan bahan bakar dari minyak menjadi batu bara sebagai upaya menekan biaya bahan bakar pada tahun 1988. Pada tahun 1991, PT Semen Gresik mengadakan go public setelah listing di bursa pada tanggal 8 Juli 1991. Pada tahun 1992 untuk optimasi unit 2, jenis suspension pre heater diganti dari tipe gepol menjadi tipe cyclone sehingga kapasitas Total unit I dan II menjadi 1.800.000 ton/tahun. PT Semen Gresik mengembangkan pabrik di Tuban dengan sumber dana dari penjualan sahamnya di Semen Cibinong pada tahun 1990, penjualan saham di bursa serta dana sendiri dengan melakukan kerjasama dengan Fuller International. Pada tahun 1994, pabrik unit I di Tuban dengan kapasitas 2,3 juta ton/tahun diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 26 September 1994 sehingga Total kapasitas produksi menjadi 4.100.000 ton/tahun.

Perluasan terus berlanjut dan dimulai pada awal tahun 1995 dengan mendirikan pabrik semen Tuban II dengan kapasitas 2,3 juta ton/tahun yang merupakan perluasan dari pabrik semen Gresik III atau Tuban I dan terselesaikan pada tahun 1997. Pabrik semen Tuban II ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 17 April 1997 di Cilacap. Dengan diresmikannya pabrik Tuban II ini, maka kapasitas terpasang semen Gresik menjadi 6.400.000 ton/tahun. Ketika



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
SECTION OF RKC 2 OPERATION**

---

proyek pabrik semen Tuban II dalam tahap penyelesaian, sejak awal tahun 1996 dilaksanakan pabrik semen Tuban III yang diselesaikan pada tahun 1998 sehingga kapasitas menjadi 8.700.000 ton/tahun.

Tonggak keberhasilan dari semen Gresik adalah pada saat tercapainya konsolidasi dengan semen Padang dan semen Tonasa pada tanggal 15 September 1995. Dalam tahun yang sama telah berhasil dilakukan penawaran umum terbatas saham (Right Issue) yang pertama dan hasilnya digunakan untuk membiayai peralihan 100% saham milik pemerintah pada semen Padang dan semen Tonasa. Berkat kerjasama yang baik antara pegawai, maka pada tanggal 29 Mei 1996, PT Semen Gresik memperoleh sertifikat ISO 9002 untuk unit I, II di Gresik dan unit I, II, III di Tuban. Adanya krisis moneter di Indonesia, membuat PT Semen Gresik melakukan program privatisasi. Sejak 31 Januari 1999, kepemilikan saham di PT Semen Gresik berubah, dimana pemerintah RI memiliki saham 51%, masyarakat sebesar 24%, dan Rajawali memiliki saham sebesar 25%. Seiring dengan Program Pembelian Kembali Saham Perusahaan (buy back) maka komposisi kepemilikan saham pada 31 Desember 2008 berubah menjadi Negara RI 51,59% Blue Valley holdings Pte Ltd 25,18% dan masyarakat 23,23%.

Pada 30 Januari 2011 komposisi kepemilikan saham yaitu pemerintah RI 51,01%, JPMCB-Euro Pasific Growth Fund 3,15%, SSB 4545 S/A Lazard Emerging Market Equity Portofolio 2,25%, PT Jamsostek (Persero) 1,75%, JPMCB-New World Fund, INC 1,51%, PT Jamsostek (Persero) – Non JHT 1,42%, JPMCB Market Growth Fund inc Emerging 1,30%, The bank of New Yowk Mellon DR 1,01%, The Northern Trust S/A AVFC 0,82%, BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD 0,81%, pemegang saham lainnya sebesar 34,97%. Pada 13 Oktober 2012 dilakukan peresmian pabrik Tuban IV dengan kapasitas 3.000.000 ton/tahun. Saat ini semen Indonesia untuk pabrik Tuban I kapasitas produksi semen 3.560.000 ton/tahun, Tuban II 2.950.000 ton/tahun, Tuban III 3.000.000 ton/tahun, Tuban IV 3.000.000 ton/tahun, dan Gresik 800.000 ton/tahun. Pada desember 2012 PT.Semen Gresik Tbk. (Persero) mengakuisisi 70% saham perusahaan asal Vietnam, Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) dari Ha Noi General Export-Import Joint Stock Company, dengan nilai US\$ 157 juta. Akuisisi ini masih



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
SECTION OF RKC 2 OPERATION**

---

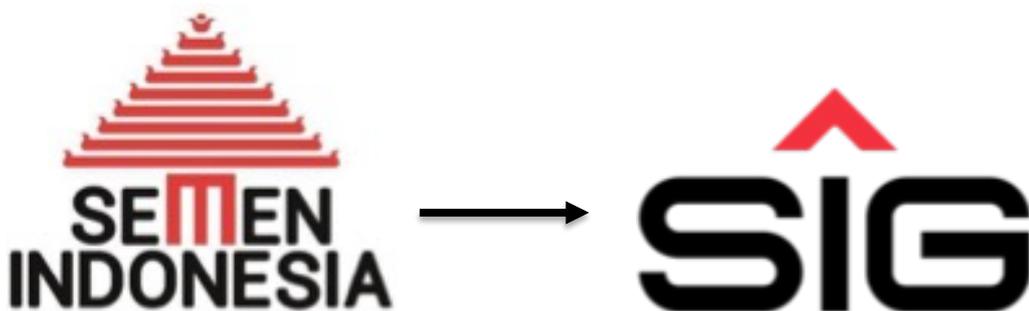
merupakan kesepakatan penjualan dan pembelian bersyarat (conditional sales purchase and agreement/CSPA) dengan Ha Noi General Export Import Joint Stock Company (Geleximco) yang merupakan holding dari Thang Long Cement. Akuisisi tersebut murni aksi korporasi Semen Gresik, yang diselesaikan secara business to business (B to B). Hal itu berdampak pada semakin eratnya hubungan antara Indonesia dengan Vietnam. Setelah pengambilalihan ini, TLCC menjadi anak perusahaan perseroan dan laporan keuangan akan dikonsolidasikan ke perseroan. Pihak PT. Semen Gresik Tbk. (SMGR) juga akan menempatkan wakil-wakilnya untuk mengisi posisi Board of Management dan Direktur di TLCC. Dari pihak manajemen SMGR sendiri sangat optimis bahwa pengambilalihan ini bisa mempercepat pertumbuhan bisnis SMGR untuk lebih kompetitif yang pada akhirnya memberikan value yang lebih besar bagi pemegang saham untuk jangka panjang.

Pada tanggal 7 Januari 2013 PT Semen Gresik (Persero) Tbk resmi mengumumkan perubahan namanya menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Peresmian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dilakukan oleh menteri BUMN Dahlan Iskan. Keputusan perubahan nama tersebut adalah salah satu hasil dari rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) Perseroan di Jakarta 20 Desember 2012. Perubahan nama ini telah mendapatkan persetujuan dari kementerian hukum dan hak asasi manusia (HAM) RI. Perubahan nama menjadi Semen Indonesia adalah salah satu langkah kecil dari strategi terintegrasi perseroan untuk menjadi strategic holding yang akan membawa BUMN Semen menjadi kelompok usaha semen terkemuka di tingkat regional dan global. Transformasi korporasi menjadi Semen Indonesia ini merupakan rangkaian dari rangka transformasi yang telah dilakukan perseroan. Dimulai pada tahun 1995, perseroan berperan sebagai operating holding. Pada tahun 2013, Semen Gresik Group yang telah berubah menjadi Semen Indonesia Group sebagai strategic holding company yang menaungi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan Thang Long Cement JSC. Semen Indonesia Group merupakan perusahaan BUMN semen terbesar di Indonesia dengan kapasitas terpasang sekitar 38,2 juta ton semen per tahun. Pada 2018 PT Semen Gresik (Persero) Tbk mengimplementasikan strategic holding



company dengan melakukan akuisisi atau pengambilalihan mayoritas saham PT. Holcim Indonesia untuk memperkuat jaringan penjualan dan produksi yang lebih luas. Juga meningkatkan kemampuan untuk menawarkan produk yang semakin beragam bagi para pelanggan. Serta menawarkan berbagai peluang yang lebih baik bagi para karyawan, pemasok, para rekanan dan pemangku kepentingan perusahaan.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. melalui anak usahanya PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) telah resmi mengakuisisi 80,6% kepemilikan saham Holderfin B.V. yang ditempatkan dan disetor di PT Holcim Indonesia Tbk. Selanjutnya pada tanggal 11 Februari 2019, melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah disahkan perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk. menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Saat ini PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. telah bertransformasi menjadi Semen Indonesia Group. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki prinsip “Membangun Kekuatan memajukan Indonesia” terus meningkatkan sinergi dan inovasi demi mencapai keunggulan produk yang berkualitas, menjaga keterpaduan dan kesinambungan kinerja ekonomi, berkomitmen terhadap lingkungan dan memberikan manfaat sosial dalam seluruh kegiatan operasional. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah melakukan corporate rebranding dengan mengganti logo perusahaan pada awal tahun 2020, berikut merupakan logo perusahaan yang terbaru, yang memperkenalkan wajah dan semangat baru :



Gambar 1.1 Transformasi Logo

Perubahan logo tersebut, PT Semen Indonesia kini telah menjadi grup yang merupakan gabungan dari Semen Tuban, Semen Gresik, Semen Rembang, Semen Tonasa, Semen Padang, hingga Semen Solusi Bangun Indonesia. Dengan prinsip



“Go Beyond Next” Semen Indonesia Grup tersebut diharapkan dapat membangun kemampuan dan kapasitas untuk menjadi yang terbesar di regional, serta dapat meningkatkan sinergi dan inovasi demi mencapai keunggulan kualitas, kuantitas serta siap membuat langkah berikutnya untuk menciptakan zona dilevel yang baru.

## 1.2 Visi dan Misi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

### a. Visi

Menjadi Perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional

### b. Misi

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan(stakeholders)
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan

## 1.3 Logo dan Filosofi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah melakukan corporate rebranding dengan mengganti logo perusahaan pada awal tahun 2020, berikut merupakan logo perusahaan yang terbaru, yang memperkenalkan wajah dan semangat baru :



Gambar 1.2 Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berikut merupakan filosofi dari logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang kami himpun dari Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019:



1. Brand Identity : Konsep corporate identity berasal dari bentuk segitiga dengan sudut  $45^\circ$  dan memiliki dasar yang kuat, merepresentasikan fokus yang tajam dan berorientasi pada kemajuan dengan landasan yang kuat. Logo dibentuk dari 9 garis lurus. Angka 9 merupakan angka terbaik.



Gambar 1.3 Filosofi Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

2. Ujung Panah : Merepresentasikan SIG yang selalu melangkah maju.
3. Arah ke Atas : Menunjukkan pertumbuhan dan continuous improvement.
4. Dasar Lebar : Merepresentasikan landasan yang memberi perlindungan dan perhatian dalam perusahaan.
5. Sudut Tajam (Pada Pucuk) : Merepresentasikan SIG yang fokus pada pendekatan detail.



Gambar 1.4 Filosofi Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

6. Warna Logo Hitam : Warna hitam merupakan warna netral yang paling kuat. Hitam merupakan simbol kekuatan yang elegan. Warna ini juga mewakili tekad yang absolut.
7. Warna Logo Merah : Merepresentasikan keberanian dan warna dari seorang pemimpin. Merah merupakan simbol determinasi, passion dan aksi nyata. Warna merah juga mewakili warna utama Bangsa Indonesia.



Gambar 1.5 Filosofi Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

#### 1.4 Lokasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki 3 pabrik yang terletak di Pulau Jawa diantaranya adalah Pabrik Gresik, Pabrik Tuban, dan Pabrik Rembang. Pabrik Gresik berlokasi di Desa Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dulunya Pabrik Gresik memiliki 2 unit proses produksi, yaitu unit I untuk proses basah dan unit II untuk proses kering, akan tetapi pada saat ini, Pabrik Gresik hanya mengoperasikan bagian Finish Mill saja, unit produksinya sudah tidak beroperasi dikarenakan ada beberapa pertimbangan, salah satunya adalah ketersediaan bahan baku yang tidak mencukupi lagi, selain itu Desa Sidomoro kini menjadi pusat Kota Gresik yang padat pemukiman penduduk, oleh karena itu pihak semen Gresik mempertimbangkan limbah padat berupa debu yang membahayakan masyarakat Gresik.

Di sisi lain Semen Gresik terus berupaya untuk memperluas pabrik yang menyediakan deposit bahan baku yang melimpah. Deposit baru terbesar dan berlokasi strategis adalah di Tuban dan di Rembang. Pabrik Tuban berlokasi tepatnya di Desa Sumber Arum, kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Desa ini masih tergolong penduduk yang sedikit, sehingga jauh dari pemukiman. Luas wilayah Pabrik Tuban adalah sekitar 400.000 m<sup>2</sup> dimana 1.500 Hektar adalah wilayah operasional pabrik. Pabrik Tuban memiliki 4 unit pabrik, Pabrik Tuban I (role model), II, III, dan IV. Sedangkan Pabrik Rembang berlokasi di Desa Tegaldowo, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Pabrik Rembang baru diresmikan pada Juli 2018. Kapasitas pabrik ini mencapai 3 juta ton

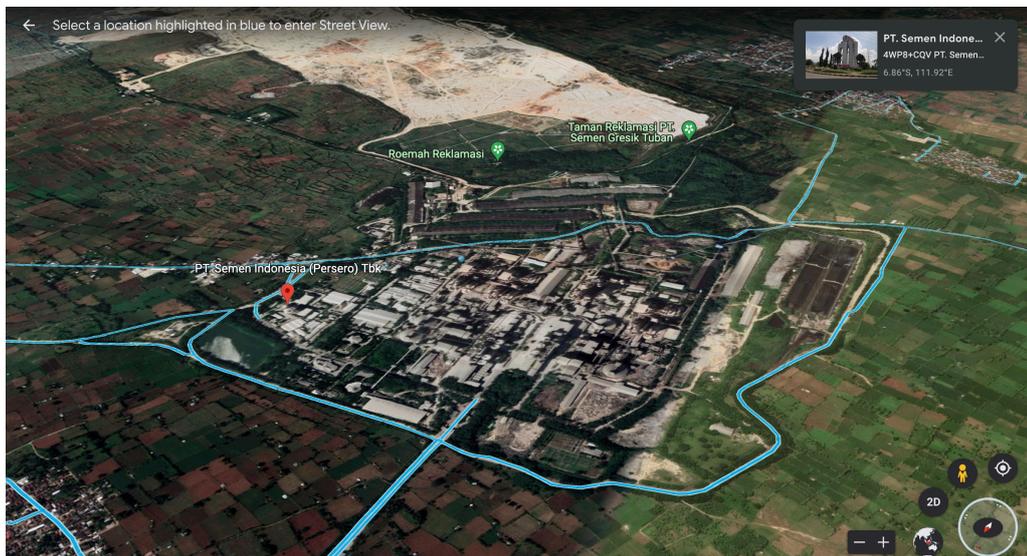


**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
SECTION OF RKC 2 OPERATION**

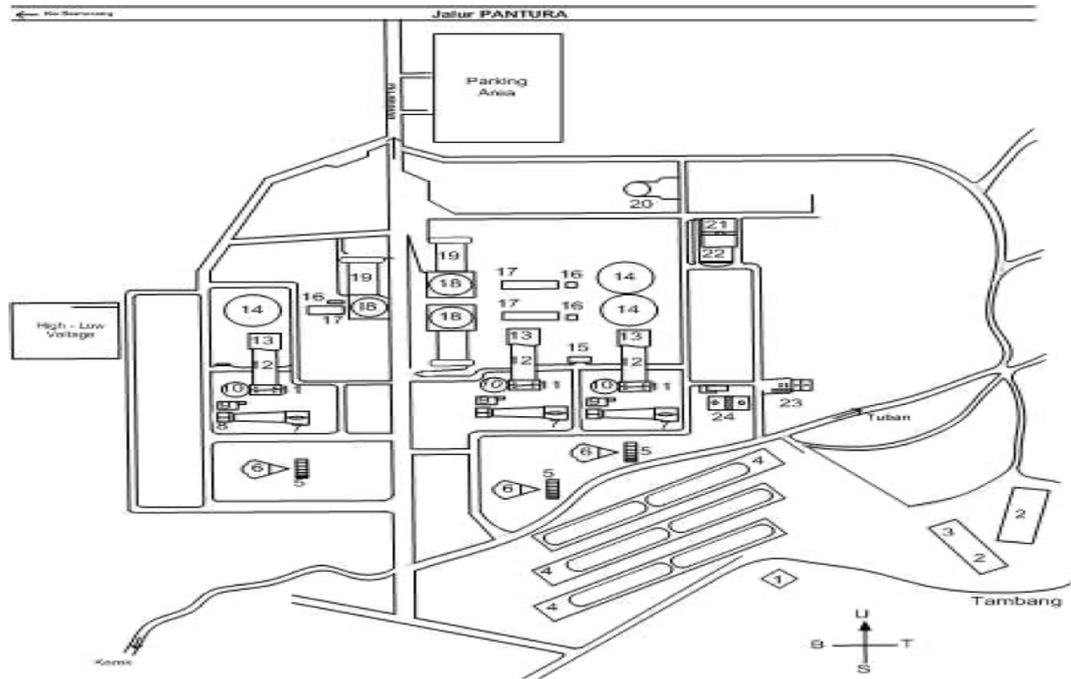
per tahun. Berikut merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan pendirian lokasi pabrik yang ideal :

- Lokasi pabrik yang dekat dengan deposit bahan baku
- Pertimbangan Pemasaran
- Sarana transportasi
- Sumber Listrik
- Sumber Air
- Lingkungan apakah dekat dengan pemukiman
- Geologi dan Iklim

Berikut merupakan gambar denah lokasi pendirian pabrik semen serta tata letak pabrik PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk :



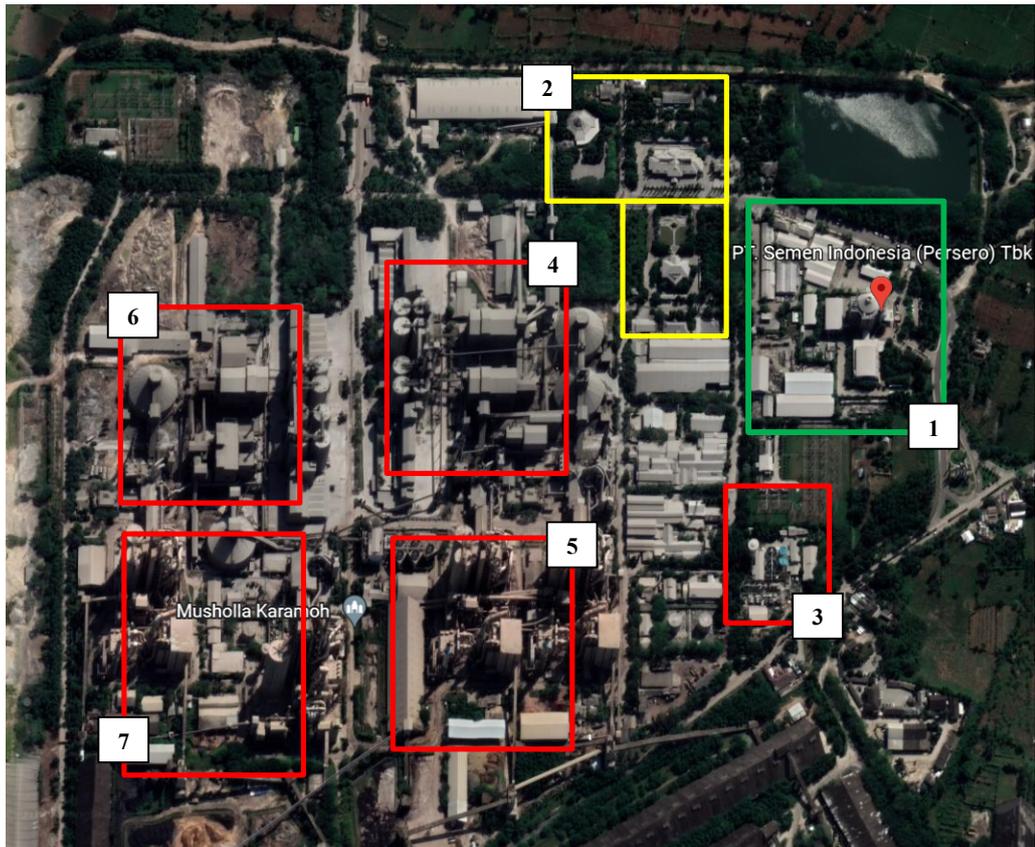
Gambar 1.6 Lokasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban



Gambar 1.7 Tata Letak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Keterangan :

- |                               |                          |
|-------------------------------|--------------------------|
| 1. Limestone Crashing         | 13. Klinker Cooler       |
| 2. Clay Crushing              | 14. Klinker Storage      |
| 3. Clay Storage               | 15. Central Control Room |
| 4. Limestone Storage          | 16. Gypsum (Trass Bin)   |
| 5. Raw Material Storage       | 17. Cement Finish Mill   |
| 6. Iron Silica Storage        | 18. Cement Storage Silo  |
| 7. Raw Mill                   | 19. Cement Packaging     |
| 8. Electrostatic Presipitator | 20. Masjid               |
| 9. Coal Mill                  | 21. Dormitory            |
| 10. Blending Silo             | 22. Main Office          |
| 11. Suspension Preheater      | 23. Utilitas             |
| 12. Rotary Kiln               | 24. Bengkel Pemeliharaan |



Gambar 1.8 Zona Area PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Keterangan:

-  Zona Hijau
-  Zona Kuning
-  Zona Merah (Area Proses)

1. Area Gedung Utama
2. Area Dormitory dan Masjid
3. Area Utilitas
4. Area RKC 1
5. Area RKC 2
6. Area RKC 3
7. Area RKC 4



### **1.5 Sistem Manajemen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.**

Sejalan dengan strategi dan target bisnisnya untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia di tengah-tengah iklim bisnis yang berubah secara dinamis dan industri yang semakin kompetitif, semua lini Perusahaan harus gesit dalam merespons dan menangani peluang bisnis dalam pekerjaan. Untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Perubahan iklim bisnis dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kebijakan oleh kepemilikan, orientasi bisnis Perusahaan, kondisi persaingan, dan meningkatnya permintaan oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan memerlukan prosedur yang efektif dan efisien untuk memastikan:

- Memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan
- Respons yang cepat oleh Perusahaan terhadap strategi bisnis yang berubah secara dinamis.
- Pengambilan keputusan strategis yang cepat.
- Kemudahan transfer pengetahuan.
- Pembentukan Organisasi Jaminan Tinggi.

Dalam menciptakan tata kelola yang efektif dan efisien ini, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Sistem Manajemen Semen Indonesia, yang meliputi:

- Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001).
- Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001)
- Sistem Manajemen HSE (SMK3-OHSAS 18001).
- Menguji Sistem Manajemen Laboratorium (ISO / IEC 17025)
- Sistem Manajemen Risiko (ISO 31000), dan
- Sistem Manajemen Lainnya dan Peningkatan program melalui penerapan Manajemen Inovasi

Penerapan Sistem Manajemen Semen Indonesia (SMSI) diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham khususnya, dan para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Dalam sebuah perusahaan tujuan yang paling utama adalah mencapai hasil produksi yang tinggi. Untuk mencapai hal



tersebut maka diperlukan elemen dasar yang berfungsi sebagai penunjang dalam menjalankan suatu perusahaan yaitu manusia (man), bahan (material), mesin (machine), metode (method), dan pasar (market). Elemen dasar tersebut menjadi faktor utama secara Bersama-sama dalam organisasi perusahaan. Organisasi perusahaan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kegiatan suatu perusahaan. Beberapa manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu mempermudah pekerjaan, agar lebih spesifik tugas yang akan dikerjakan sesuai dengan jabatannya.
- b. Menjelaskan dan meminimalisir persoalan mengenai pembatasan tugas.
- c. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat
- d. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari
- e. Mempermudah penyusunan program pengembangan manajemen
- f. Lebih mudah dalam menentukan training sesuai dengan jabatannya
- g. Apabila terjadi kendala, lebih mudah dalam mengatur Kembali Langkah kerja dan prosedur kerja.

Struktur Organisasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat dalam Gambar II.2. Direktur Utama membawahi 6 Direktorat, Sekretaris, Internal Audit serta Group Head SMO dan Komunikasi. Berikut merupakan struktur organisasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan tanggung jawab masing masing direktorat:

**A. Direktorat Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha**

Bertugas dan bertanggung jawab dalam pengembangan usaha dan strategi baru dengan mengembangkan perusahaan, pengembangan energi, dan perluasan bahan baku sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang lebih baik. Direktorat strategi bisnis dan pengembangan usaha membawahi:

2. Group Head Perencanaan Korporat
  - a) Departemen Perencanaan Korporat
  - b) Departemen Pengelolaan Portofolio
3. Group Head Pengembangan Bisnis, Sistem dan Risiko Korporat
  - a) Departemen Pengembangan Bisnis
  - b) Departemen Enterprise Risk Management
  - c) Departemen Pengembangan Proses Bisnis



4. Tim Inkubasi Bisnis

B. Direktorat Produksi

Bertugas mengawasi kegiatan proses produksi serta bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan produksi mulai dari pengadaan bahan baku sampai dihasilkan produk semen. Direktur Produksi membawahi :

- a. Departemen Pengelolaan Produksi
- b. Departemen Pengelolaan K3
- c. Departemen Pengelolaan Quality Assurance
- d. Departemen Pengelolaan Pemeliharaan

C. Direktorat Engineering dan Proyek

1. Group Head Pengelolaan Infrastruktur SCM

- a. Departemen Pengelolaan Infrastruktur SCM 1
- b. Departemen Pengelolaan Infrastruktur SCM 2

2. Departemen Litbang

3. Departemen Disain dan Rekayasa

4. Departemen Pengelolaan Proyek

D. Direktorat Pemasaran dan Supply Chain

Bertugas untuk meningkatkan permintaan serta bertanggung jawab dalam masalah penjualan dan perencanaan transportasi dan berhak mengambil kebijakan tertentu tanpa dicampuri pihak lain dalam sistem pemasarannya.

Direktur pemasaran membawahi :

1. Group Head Penjualan

- a. Departemen Penjualan Regional 1
- b. Departemen Penjualan Regional 2
- c. Departemen Penjualan Regional 3
- d. Departemen Penjualan Regional 4
- e. Departemen Peng. Channel and Salesforce
- f. Group Penjualan Korporat



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
SECTION OF RKC 2 OPERATION**

---

- Departemen Penjualan Infrastruktur
  - Departemen Penjualan Industri
  - Departemen Penjualan BUMN
  - Departemen Technical Sales
2. Group Head Supply Chain
    - a. Departemen Manajemen Transportasi
    - b. Departemen Manajemen Distribusi
  3. Departemen Ready Mix (RMX) and Concrete
  4. Departemen Pemasaran

E. Direktorat SDM dan Hukum

Bertanggung jawab dalam mengawasi sumberdaya manusia, baik pengembangan, manajemen resiko yang kemungkinan terjadi serta menangani sarana umum yang berfungsi untuk menunjang produktifitas sumber daya manusia. Direktur Sumber Daya Manusia membawahi :

1. Group Head SDM
  - a. Departemen Perencanaan dan Kebijakan SDM
  - b. Departemen SDM Operasional
  - c. Departemen Pembelajaran dan Pengembangan
2. Departemen Hukum
3. Departemen ICT

F. Direktorat Keuangan

Direktur keuangan bertugas dalam hal keuangan pabrik, mengelola hutang piutang dan mengelola teknologi informasi. Direktur keuangan membawahi:

1. Group Head Pengadaan
  - a. Departemen Pengadaan Strategis
  - b. Departemen Pengadaan Operasional
2. Group Head Keuangan
  - a. Departemen Perencanaan dan Analisis Keuangan



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
SECTION OF RKC 2 OPERATION**

---

- b. Departemen Akuntansi
- c. Departemen Keuangan

**G. Sekretaris**

- a. Departemen Hubungan Institusional
- b. Departemen Corporate Office
- c. Departemen CSR

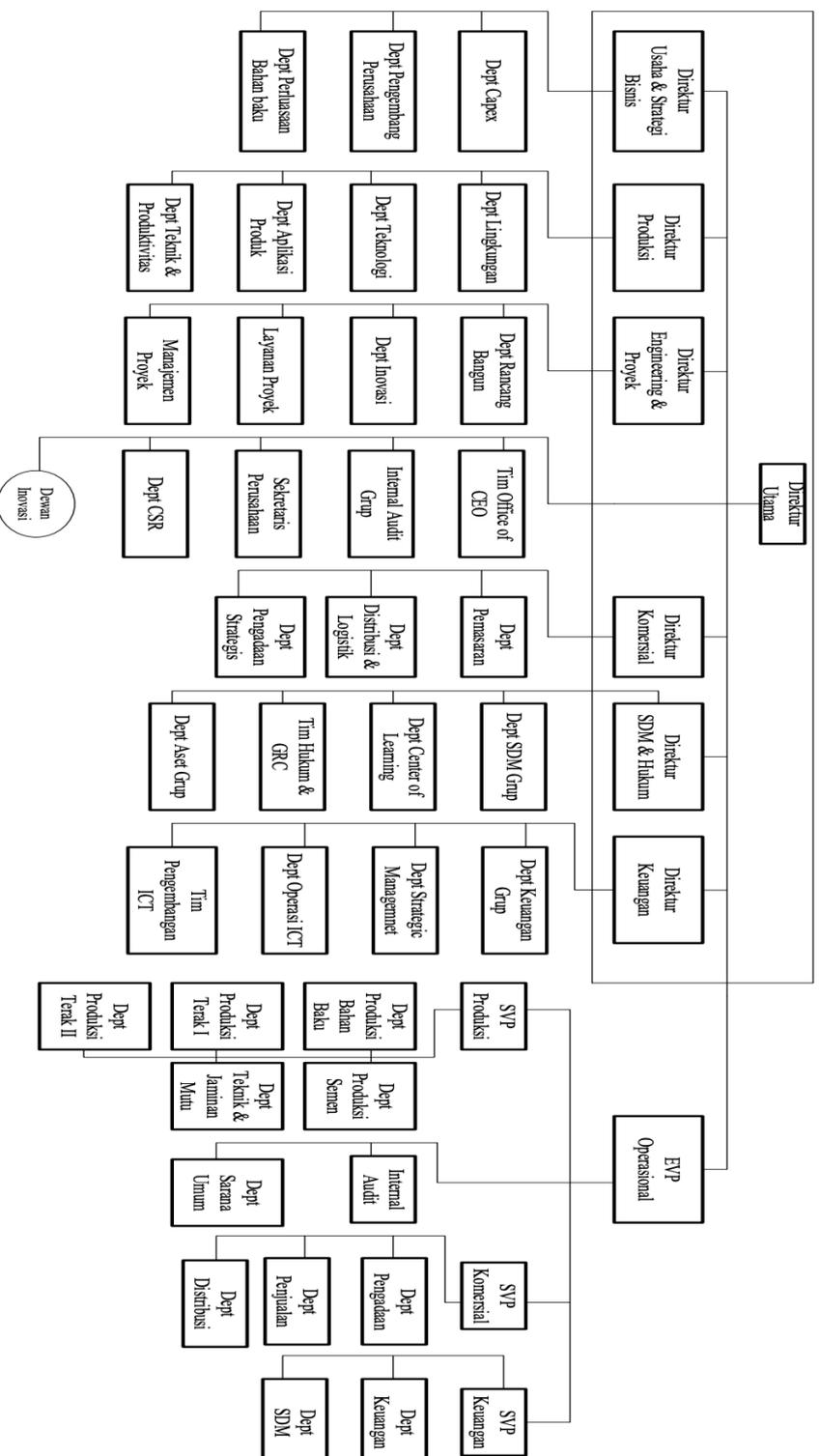
**H. Internal Audit**

**I. Group Head SMO dan Komunikasi**

- a. Departemen Hubungan Investor
- b. Departemen Komunikasi Perusahaan
- c. Strategic Management Office



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
 PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 SECTION OF RKC 2 OPERATION



Gambar I.9 Sistem Manajemen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

## 1.6 Produk semen di PT. Semen Indonesia

Produk semen di PT. Semen Indonesia yang ada di pasaran ada beberapa jenis diantaranya:

### 1) Semen Portland

Dikenal pula sebagai Ordinary Portland Cement (OPC), merupakan semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain bangunan perumahan, gedung-gedung bertingkat, landasan pacu, dan jalan raya.



Gambar I.10 Ordinary Portland Cement

### 2) Semen Portland Pozzolan Cement (PPC)

Adalah bahan pengikat hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak, gypsum, dan bahan pozzolan. Digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang, seperti : jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi, dan fondasi pelat penuh.



Gambar I.11 Portland Pozzolan Cement

3) Semen Portland Composite Cement (PCC)

Adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama-sama terak, gypsum, dan satu atau lebih bahan anorganic. Kegunaan semen jenis ini sesuai untuk konstruksi beton umum, pemasangan batu bata, plesetan bangunan khusus seperti beton para-cetak dan paving block.



Gambar I.12 Portland Composite Cement

4) Super White Cement

Semen putih berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk keperluan dekorasi baik interior maupun eksterior, serta melapisi nat sambungan keramik, profile, dan lainnya. Selain lebih putih, produk semen putih Semen Gresik memiliki banyak keunggulan seperti lebih hemat, lebih rekat dan lebih kuat



Gambar I.13 Semen Putih

5) Spesial Blended Cement

Special Blended Cement adalah tipe semen khusus yang dikhususkan untuk bangunan yang berada di lingkungan air laut. Semen ini



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
SECTION OF RKC 2 OPERATION**

---

mengandung Silika Amorf, yang mampu mengeliminasi efek negatif Kalsium Hidroksida ( $\text{Ca}(\text{OH})_2$ ) sehingga lebih tahan terhadap serangan sulfat, klorida, dan magnesium yang dapat menyebabkan korosi. Digunakan pada pembangunan megaproyek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan sesuai digunakan untuk bangunan di lingkungan air laut biasa dikemas dalam bentuk curah.



Gambar I.14 Special Blended Cement